

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SD NEGERI 48 GANTING PADANG

Mahendra Vaivi

Program Studi Pendidikan Sndratasik
Jurusan Sndratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti

Program Studi Pendidikan Sndratasik
Jurusan Sndratasik
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: mahendravaivi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and describe the implementation of drumband extracurricular activity in SDN 48 Ganting Padang. This type of research was qualitative research with using descriptive method including literature study, observation, interviews and documentation. The research instrument was the researcher. The Supporting instruments used were notebooks and stationery, photo cameras / mobile phones. This study explains that drumband is one of the extracurricular activities in SD Negeri 48 Ganting Padang. Drum Band is used to support flag ceremony. Besides, drumband is used by the community for babako parade events. Based on the results of the study, it is found that the implementation of the drumband begins by designing the principle of activity consisting of determining the participants of the exercise taken from the students at class VI, then determining the training time every Monday, Thursday, and Saturday. The material used namely marching exercises and musical exercises training that consisting of the song Indonesia Raya, Independence Day, Bangun Pemuda Pemudi, Bareh Solok, Ayam Den Lapeh, Malam Bainai and Moment of Silence. This extracurricular activity runs in accordance with the plans that have been made by the school.

Keywords: implementation, extracurricular, drumband

A. Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7 sampai 12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7 sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Pentingnya dasar pendidikan bagi manusia, manusia telah mengeluarkan Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 7 tentang sistem Pendidikan Nasional yang antara lain menjelaskan bahwa : pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada umumnya pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar memiliki dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama persekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran atau bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh guru atau petugas lain yang ditunjuk. Kegiatan ekstrakurikuler diisi dengan kegiatan olah raga seperti bola basket, bola voli, pencak silat dan lainnya, yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Begitu pula dengan bidang-bidang lain, seperti bidang seni bisa diisi dengan drama, lukis, drumband dan tari. Keseluruhan bidang ditujukan sebagai wahana untuk memperluas wawasan serta membangun nilai dan sikap positif siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab pada diri sendiri serta juga melatih kepercayaan diri dalam menampilkan pendapat maupun sesuatu yang ingin di tampilkan berupa suatu karya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bina oleh pelatih yang berkemampuan dibidangnya dan di dukung oleh kepala sekolah dan guru.

Tujuan dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Luthan dalam Syaharil (2001: 6) adalah : upaya-upaya untuk mengembangkan potensi anak didik sehingga berkembang mencapai tahap maksimal, bukan saja memahami kegiatan intrakurikuler, tetapi juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler itu dapat memberi sumbangan yang lebih banyak dari pada kegiatan intrakurikuler, apabila dikelola sebaik-baiknya dalam rangka menyalurkan dan memupuk bakat seseorang.

Drumband adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup dan perkusi) secara bersama-sama. Penampilan drumband merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya, penampilan drumband dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup. Dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera. Drumband bermula dari kegiatan yang dilakukan oleh beberapa musisi yang bermain musik secara bersama-sama dan dilakukan sambil berjalan untuk mengiringi suatu perayaan ataupun festival.

Di Indonesia, budaya drumband merupakan pengembangan lebih lanjut atas budaya drumband yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI

(Persatuan Drumband Seluruh Indonesia) yang dibina oleh Menpora (Menteri pemuda dan olahraga). Drumband lahir sebagai kegiatan yang menfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, berbeda dengan marching band yang lebih menfokuskan sebagai kegiatan olahraga.

Pada tahun ajaran pendidikan 2018 – 2019 para anggota atau para pemain dari ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 48 Ganting terdiri dari campuran siswa kelas 5 dan kelas 6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 48 Ganting Padang sudah ada lebih dari 10 tahun (wawancara dengan Mariana, S.Pd). Menurut Mariana dari 10 tahun jalannya kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah ini, baru 2 tahun belakang ini benar- benar lebih serius diperhatikan. Walaupun sarana dan prasarana yang masih terbatas, seperti masih kurangnya beberapa instrumen perkusi seperti lyra, tenor dan bass. Namun kegiatan tetap berlangsung di bawah pengawasan kepala sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi SDN 48 Ganting Padang adalah untuk mendukung kegiatan upacara bendera, disamping itu juga digunakan oleh masyarakat sekitar untuk acara arak-arakan babako. Drumband SD 48 Ganting Padang konsisten latihan setiap hari senin, kamis dan sabtu. Guna memberikan pengalaman dan keterampilan secara berangsur-angsur agar siswa dapat bermain dengan baik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan: metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Objek penelitian adalah kegiatan Ekstrakurikuler Drum-band di SD Negari 48 Ganting Padang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan alat perekam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, mengidentifikasi data dan membuat kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN 48 Ganting Padang

a. Perencanaan

Dalam rangka peningkatan mutu pembinaan siswa, maka dilaksanakanlah kegiatan ekstrakurikuler. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara tertib, rapi, menyeluruh dan profesional maka perlu dilibatkan berbagai unsur yang terkait seperti kepala sekolah, pembina osis, para guru, pengurus komite, pengurus osis(siswa). Dari semua unsur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya masing-masing tugas diperinci dengan jelas dan tegas. Dengan demikian, mereka akan memahami dan mengerti dengan kewajiban dan tanggung jawabnya serta saling mendukung satu sama lain. Dengan terciptanya kerjasama dari masing-masing unsur tersebut diharapkan akan menimbulkan motivasi dan suasana yang merangsang keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

1) Menentukan Pemain

Proses pemilihan pemain dilakukan dengan cara pemilihan dengan keputusan mutlak guru untuk siswa kelas VI sebagai anggota drumband, karena pelatih

sekaligus pembinanya adalah seorang guru wali kelas VI. Kekompakan dan saling pengertian sangat dituntut dalam kegiatan drumband ini, maka pelatih harus lebih mendominasi siswanya untuk mengajarkan sifat ini.

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa siswa kelas VI.A lebih mendominasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dari pada siswa kelas VI.B.

2) Menentukan Jadwal Latihan

Jadwal latihan kegiatan drumband pada SDN 48 Ganting dilakukan setiap hari senin pada pukul 13.30 – 15.00 WIB berupa latihan untuk alat musik melodi dan hari kamis pada pukul 13.30 – 15.00 WIB berupa latihan untuk alat musik perkusi di dalam kelas, sedangkan setiap hari sabtu pada pukul 09.00 WIB berupa latihan gabungan antara alat musik perkusi, melodi dan mayoret yang dilaksanakan di lapangan sekolah.

3) Menentukan Materi

Materi latihan adalah jabaran dari kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan drumband, adapun bentuk materi yang diberikan oleh SDN 48 Ganting, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai berikut :

a) Latihan baris-berbaris

Bentuk materi latihan yang diberikan kepada siswa dalam latihan baris-berbaris adalah latihan jalan di tempat, hentakan kaki, posisi kanan dan kiri, serta cara maju dan mundur. Latihan mengikuti aba-aba dari mayoret dengan memperhatikan intruksi-intruksi dari mayoret.

b) Penguasaan materi lagu yang akan dimainkan.

Adapun materi yang harus dikuasai kelompok drumband SDN 48 Ganting ini berupa materi lagu kebangsaan, dan lagu-lagu daerah.

Lagu-lagu yang akan dimainkan oleh drumband SDN 48 Ganting Padang adalah (1) Indonesia Raya, (2) Hari Merdeka, (3) Bangun Pemuda Pemudi, (4) Mengheningkan Cipta, (5) Bareh Solok, (6) Ayam Den Lapeh, dan (7) Malam Bainai. Berikut materi lagu yang dibawakan oleh drumband SDN 48 Ganting Padang.

b. Pelaksanaan

1) Proses Latihan

Latihan drumband pada SDN 48 Ganting dimulai dari kegiatan awal latihan pada minggu pertama tanggal 10 Agustus 2019 pertama kali penulis melakukan observasi. Kegiatan latihan drumband pada SDN 48 Ganting diawali dengan latihan gabungan, masing-masing kelompok pemain drumband dikumpulkan di lapangan oleh pelatih. Dilanjutkan dengan pemberian informasi dan nasehat bagi seluruh anggota drumband. Pada minggu berikutnya setiap hari senin dilakukan latihan untuk alat musik melodi didalam kelas dan hari kamis dilakukan latihan untuk alat musik perkusi didalam kelas, serta diajarkan materi lagu yang akan dimainkan. Selanjutnya pada setiap hari sabtu dilakukan latihan gabungan seluruh anggota drumband pada SDN 48 Ganting.

2) Bentuk Latihan

a) Bentuk latihan alat musik perkusi

- Bentuk latihan perkusi pada drumband SDN 48 Ganting, dilakukan dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Kegiatan awal latihan, kelompok alat perkusi yang telah siap dengan alat musiknya dikumpulkan dilapangan oleh pelatih.
 - Persiapan latihan, persiapan latihan masing-masing pemain alat musik perkusi dimulai dengan posisi fisik, yang terdiri dari posisi tegak badan, posisi tangan dan cara berdiri yang baik. Setiap pemain siap dengan langkah ini, maka pelatih memulai latihannya.
 - Bentuk latihan alat musik perkusi drumband pada SDN 48 Ganting dilakukan dengan metode demonstrasi yang dicontohkan oleh pelatih terlebih dahulu dan diikuti oleh para pemain.
 - Proses latihan, pada proses latihan, para pemain alat musik perkusi diajarkan tentang cara-cara memegang stik yang benar, dengan posisi jari kanan dan kiri harus seimbang. Kemudian latihan memukul dilakukann untuk menyeimbangkan pukulan kiri dan kanan secara bergantian, para pemain musik juga diajarkan simbol-simbol sederhana oleh pelatih, yang digunakan untuk isyarat pemain alat musik.
 - Latihan permainan alat musik perkusi dilakukan berulang-ulang sampai para pemain hafal dan ingat apa yang diajarkan pelatih dan sesuai dengan permainan nada.
- b) Bentuk latihan alat musik melodi
- Bentuk latihan alat musik melodi pada drumband SDN 48 Ganting dilakukan dari kegiatan awal sampai pada kegiatan akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- Kegiatan awal latihan, kelompok pemain musik melodi yang telah siap dengan alatnya dikumpulkan di lapangan oleh pelatih.
 - Pada persiapan latihan para pemain pianika dan bellyra yang berkumpul di lapangan, dipisahkan pada tempat yang tidak berjauhan.
 - Bentuk latihan alat musik melodi drumband pada SDN 48 Ganting dilakukan dengan metode demonstrasi yang dicontohkan pelatih terlebih dahulu dan diikuti oleh para pemain.
 - Proses latihan, pada proses latihan, para pemain alat musik melodi diajarkan oleh pelatih tentang cara memegang pianika dengan benar, dengan posisi tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan memegang tuts pianika, sebelum melakukan permainan pengaturan nafas bagi pemain juga dilatih. Sedangkan alat musik bellyra dilatih dengan cara meletakkan bellyra pada tangkainya dengan posisi tidur, posisi tangan kanan dan kiri memegang alat pemukul kebatang bellyra sehingga menghasilkan nada.
 - Latihan permainan alat musik melodi dilakukan berulang-ulang sampai para pemain hafal dan ingat apa yang diajarkan pelatih dan sesuai dengan permainan nada.
- c) Bentuk latihan mayoret
- Mayoret merupakan komandan atau pimpinan lapangan yang terdapat pada permainan musik drumband. Tugas mayoret adalah memberikan aba-aba kepada setiap anggotanya tentang musik atau syair lagu yang akan dinyanyikan dengan gaya tarian. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband SDN 48 Ganting, latihan mayoret yang diajarkan berupa teknik dan aba-aba, untuk mengintruksikan pasukannya dengan menggunakan kode-kode, berupa kode

jari. Mayoret juga dibekali dengan gaya atau tarian sederhana dengan menggunakan tongkat.

d) Bentuk latihan PBB

Bentuk latihan baris-berbaris adalah kegiatan dasar yang harus diikuti oleh anggota drumband. Tujuan latihan baris-berbaris adalah untuk mendapatkan gerakan yang serasi dan serentak ketika penampilan drumband. Pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 48 Ganting, bentuk latihan baris-berbaris yang diberikan pelatih adalah sebagai berikut :

- Latihan hadap serong, yaitu posisi badan menyerong ketika mendengarkan aba-aba.
- Latihan jalan di tempat yaitu jalan yang dilakukan di tempat dengan kaki yang tidak di angkat melainkan hanya tumit saja yang diangkat.
- Latihan hadap serong dan balik sambil jalan di tempat, latihan ini dilakukan dengan bagian badan serong dan berbalik dengan bertumbu dengan kaki yang kanan
- Latihan jalan, latihan jalan ini dilakukan dengan langkah tidak mengangkat kaki tinggi-tinggi yang dimulai dengan mengangkat tumit kiri terlebih dahulu dan disambut dengan kaki kanan ini dilakukan terus-menerus sampai aba-aba berganti dari danton
- Latihan jalan mundur yaitu jalan mundur dengan kaki kanan sebagai aba dan baru melangkah dengan kaki kiri.
- Latihan jalan kiri dan kanan yaitu latihan jalan dengan menghantamkan kaki kanan untuk jalan kanan dan kaki kiri untuk jalan kiri

e) Bentuk latihan gabungan

Latihan gabungan yang dilakukan oleh drumband SDN 48 Ganting dilakukan setiap hari sabtu setiap minggunya. Latihan gabungan seluruh anggota drumband SDN 48 Ganting dilakukan dalam bentuk :

- Mengumpulkan semua kelompok pemain drumband sesuai dengan bidangnya masing-masing dari pemain musik melodi, perkusi, mayoret di lapangan dan didampingi oleh pelatih.
- Latihan gabungan, latihan gabungan drumband SDN 48 Ganting dimulai dengan pembukaan oleh pelatih dan diikuti dengan doa bersama sebagai pembukaan latihan.
- Kegiatan latihan gabungan dimulai dengan kesiapan masing-masing pemain dengan alat musik dan perlengkapannya. Dengan dipimpin oleh seorang mayoret, latihan drumband dimulai dengan memperdengarkan instrumen lagu serta gabungan gaya baris-berbaris yang telah dilatih sebelumnya, sehingga membentuk komposisi musik yang dimainkan dengan gaya berjalan bersama dan serentak.
- Selama latihan gabungan dilakukan, pelatih mengamati gerakan dan bunyi syair-syair lagu yang dimainkan oleh semua kelompok pemain drumband.
- Setelah latihan gabungan selesai, dilakukanlah evaluasi secara bersama-sama, tentang kekurangan dan kelebihan serta hal-hal yang perlu ditingkatkan. Disini pelatih memberikan arahan dan petunjuknya.

3) Penampilan

Penampilan sebuah kegiatan drumband pada suatu acara, lomba atau kompetisi merupakan suatu tujuan akhir dari latihan yang dilakukan sebelumnya.

Apalagi penampilan itu memperoleh juara dan kepuasan bagi kegiatan itu sendiri. Penampilan drumband pada SDN 48 Ganting ditampilkan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Penampilan rutinitas sekolah yaitu penampilan kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap Senin pagi yang diikuti oleh semua siswa. Penampilan drumband ini digunakan saat menaikan bendera merah putih dan lagu nasional.
- b) Penampilan acara Arak-Arakan Babako
Selain penampilan rutinitas di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 48 Ganting ini ditampilkan ketika ada masyarakat di sekitaran sekolah ini berada mengadakan acara adat arak-arakan babako.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari sebuah kegiatan ekstrakurikuler drumband yang diadakan pada SDN 48 Ganting Padang. Di mana dari dalam kegiatan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting dilakukan dengan beberapa tahap menurut pelatih Ibuk Yulia yaitu :

- 1) Evaluasi terhadap kegiatan proses latihan, tahap evaluasi ini dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler drumband melakukan latihan, semua kekurangan-kekurangan yang ditemukan saat latihan dibuatkan laporannya oleh pelatih drumband, dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditangani seperti tentang jadwal latihan, minat latihan anggota drumband mulai turun, kerusakan alat-alat dan lain sebagainya.
- 2) Evaluasi setelah penampilan merupakan evaluasi yang dilakukan setelah penampilan kegiatan drumband tampil pada suatu acara yang diikuti bertujuan untuk membicarakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika penampilan berlangsung, seperti kurangnya penampilannya, suasana tempat tampil, waktu yang diberikan saat tampil dan lain sebagainya. Evaluasi ini bisa dilakukan dalam bentuk laporan atau rapat bersama.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi maka dapat dilihat jawaban dalam identifikasi dan batasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, tentang pelaksanaan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang, mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah ini terdapat susunan perencanaan kegiatan yaitu penyusunan program kerja jangka pendek dan program kerja tahunan, serta pemilihan pemain, pemilihan materi latihan dan menentukan jadwal latihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 48 Ganting Padang keberadaan pelatih untuk mengajarkan kegiatan drumband belum maksimal dikarenakan pelatih drumband di SDN 48 Ganting di pilih secara suka rela dan bukan berlatarkan kemampuannya. Dalam melancarkan kegiatan drumband ini, keberadaan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan dengan melengkapi alat-alat drumband, pembelian kostum bagi peserta, serta pengorganisasian yang harus jelas.

Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband terdapat proses latihan dan bentuk latihannya antara lain bentuk latihan alat musik perkusi, latihan alat musik melodi, bentuk latihan mayoret, bentuk latihan bendera serta bentuk latihan PBB dan latihan gabungan. Penampilan dari kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48

Ganting Padang pada upacara bendera setiap senin pagi dan acara arak-arakan babako di kampung sekitaran sekolah ini berada.

Pada evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband SDN 48 Ganting Padang dilakukan beberapa tahap : pertama, evaluasi terhadap kegiatan proses latihan, tahap latihan ini dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler drumband melakukan latihan, semua kekurangan yang ditemukan saat latihan dibuatkan laporannya oleh pelatih. Kedua, evaluasi setelah penampilan yaitu evaluasi yang dilakukan setelah penampilan kegiatan drumband tampil pada suatu acara yang diikuti, semua kekurangan yang ditemukan saat penampilan akan dibahas untuk diperbaiki saat latihan pertama sesudah penampilan.

D. Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah ini beraneka ragam seperti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang memiliki unsur-unsur pendukung agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuannya. Penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang yaitu penyusunan program kerja jangka pendek, program kerja bulanan dan program kerja tahunan, pemilihan pemain dan pemilihan materi latihan serta menentukan jadwal latihan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang terdapat proses latihan dan bentuk latihannya antara lain bentuk latihan alat musik perkusi, latihan alat musik melodi, bentuk latihan mayoret, bentuk latihan bendera serta bentuk latihan PBB dan latihan gabungan.

Drumband pada SDN 48 Ganting Padang ditampilkan untuk kegiatan rutinitas sekolah yaitu penampilan drumband untuk kegiatan upacara bendera yang dilakukan pada setiap Senin pagi dan diminta oleh masyarakat sekitar sekolah berada untuk mengisi acara arak-arakan babako.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband SDN 48 Ganting Padang dilakukan saat setelah latihan dan saat setelah penampilan. Kegiatan evaluasi dilakukan secara menyeluruh dari semua yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband pada SDN 48 Ganting Padang.

Daftar Rujukan

- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fadhila, Rahma (2010) *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band di SMAN 2 Tanjung Mutiara*. Padang: FBS
- Fitrahwati. (2012). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band di SMA Solok Selatan Kecamatan Sangir*. Padang: FBS
- Hernawan, Asep Herry (2008) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Dirjen dik dasmen. 1992. *Petunjuk Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu pembinaan kesiswaan*. Depdikbud. Jakarta
- Sudrajat. Pengertian Drmband. <http://alat-drum-band.blogspot.co.id>
- Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Moleong. Lexy. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya